

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN *SELF EFFICACY* PENGELOLAAN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RAWAT INAP RS
BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh
Idayati
NIM. 23102296**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan skripsi yang berjudul “Hubungan Sikap dengan *Self Efficacy* Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Rawat Inap RS Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Idayati
NIM : 23102296
Hari, Tanggal : Rabu, 9 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Wahyu Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0714069250

Penguji II,



Arief Jodi Susilo, S.Kep

Penguji,III,



Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0716088702

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST., M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN SIKAP DENGAN *SELF EFFICACY* PENGELOLAAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RAWAT INAP RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

Idayati¹, Anita Fatarona²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Email :akmalgibreno@gmail.com

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
*Korespondensi Penulis : anitafatarona4@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar belakang : Penderita diabetes melitus tipe 2 memerlukan sikap yang baik untuk mendukung keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam mengelola penyakit secara mandiri. Kurangnya sikap positif dapat berdampak pada rendahnya *self-efficacy*, sehingga penting untuk meneliti hubungan antara keduanya guna meningkatkan kualitas pengelolaan DM tipe 2 di ruang rawat inap RS Bhayangkara Bondowoso.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan Sikap dengan *Self Efficacy* Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Rawat Inap RS Bhayangkara Bondowoso.

Metode : Desain penelitian menggunakan analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang ada di rawat inap RS Bhayangkara Bondowoso, dengan jumlah sampel 40 responden dengan menggunakan tehnik sampling *non probability sampling* yaitu dengan *Consecutive Sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner sikap dan *self-efficacy* dan data dianalisis menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil : Didapatkan hasil penelitian pada variabel hampir seluruh responden memiliki sikap positif (92,5%), sedangkan untuk variabel *Self-efficacy* sebagian besar responden memiliki *Sel-efficacy* baik (67,5%) Hasil analisis $P\text{-value} = 0,009 < \alpha = 0,05$ artinya terdapat hubungan 2 variabel tersebut dengan Koefisien Korelasi 0.410 artinya hubungan cukup, dapat diartikan terdapat hubungan yang cukup antara sikap dengan *self efficacy* pengelolaan diabetes melitus tipe 2 di rawat inap RS Bhayangkara Bondowoso tahun 2025.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa sikap pasien yang positif berhubungan dengan *self efficacy* pengelolaan diabetes melitus tipe 2 di RS Bhayangkara Bondowoso. Oleh karena itu, tenaga medis perlu memberikan edukasi yang berkelanjutan kepada pasien mengenai pentingnya sikap positif dalam pengelolaan diabetes, termasuk pengetahuan tentang pola makan sehat, olahraga, dan kepatuhan terhadap pengobatan.

Kata kunci : Sikap, Diabetes melitus, *Self efficacy*